

Laporan Juli 2025

BPTU-HPT
SIBORONGBORONG





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email: bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : /RC.320/F.2.F/08/2025 5 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan Juli 2025

Yang terhormat,
Sekretaris Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan dari satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan Juli 2025, sebagai mana terlampir.

Atas perhatiannya , diucapkan terimakasih

Kepala Balai,

Yude Maulana Yusuf
NIP. 19750108 200003 1 001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak.
4. Direktur Kesehatan Hewan.
5. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode Juli 2025 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, Agustus 2025
Kepala Balai

Yude Maulana Yusuf
NIP. 19750108 200003 1 001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2025, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 02 Desember 2024 dengan pagu anggaran Rp. 24.286.558.000,-

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 09 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat DJA tanggal 24 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat Satker tanggal 06 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat DJA tanggal 19 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 6) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 7) Revisi DIPA 6 tingkat DJA tanggal 14 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 8) Revisi DIPA 7 tingkat DJA tanggal 26 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 9) Revisi DIPA 8 tingkat Satker tanggal 11 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 10) Revisi DIPA 9 tingkat Satker tanggal 24 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 11) Revisi DIPA 10 tingkat DJA tanggal 06 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 12) Revisi DIPA 11 tingkat Satker tanggal 26 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 13) Revisi DIPA 12 tingkat Satker tanggal 02 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 14) Revisi DIPA 13 tingkat DJA tanggal 20 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 15) Revisi DIPA 14 tingkat Satker tanggal 07 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 16) Revisi DIPA 15 tingkat Kanwil tanggal 16 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-

Revisi DIPA 16 tingkat Satker Realokasi Belanja Pegawai tanggal 07 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan Juli 2025. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a. Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 31 Juli 2025 adalah sebanyak **279 ekor**, dengan rincian kerbau lumpur **188 ekor** dan kerbau perah (*sungai*) **91 ekor**.

b. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

i. Dinamika Populasi Ternak.

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total			
	a. Dewasa (>10 tahun)			
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)			

	c. Muda (6 – 18 bulan)			
	d. Anak (<6 bulan)			
2	Perkawinan			
	a. IB			
	b. Kawin alam			
	c. TE			
3	PKb (maksimal 3 bulan)			
	a. IB			
	b. Kawin alam			
	c. TE			
4	Bunting			
	a. IB			
	b. Kawin alam			
	c. TE			
	d. Total betina kondisi bunting			
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi			
	b. Postpartus (3 bulan terakhir)			
	c. Siap kawin			
	d. Belum siklus			
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan			
	b. Lahir kumulatif dari Januari			
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan			
	b. Kematian kumulatif dari Januari			
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan			
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari			
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi susu bulan laporan			
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari			
10	Ternak bukan bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan			
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari			
11	Distribusi bibit			

2.	Copcetion rate (CR)					
3.	Days Open (DO)					
4	Umur beranak pertama kali					
5	Calving interval (CI)					
6	Calving Rate (derajat kelahiran)					
7	Kerbau yang mengalami keguguran(abortus)					
8	Kematian kerbau					
	a.sebelum disapih					
	b.setelah disapih					

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Juli 2025 adalah sebanyak ekor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total			
	a. Pejantan			
	b. Induk			
	c. Finisher			
	d. Grower			
	e. Starter 2			
	f. Starter 1			
	g. Prestarter			
	h. Anak			
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam			
	b. IB			
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan			
	b. Kumulatif dari Januari			
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan			
	b. Produksi kumulatif dari Januari			
5	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan			
	b. Hibah bibit bulan laporan			
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari			
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari			
6	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bulan laporan			
	b. Penjualan kumulatif dari Januari			
7	Kematian babi			
	a. Kematian bulan laporan			
	b. Kematian kumulatif dari Januari			

b) Target KPI (menyesuaikan KPI yang dibuat oleh masing-masing UPT)

Tabel 6. Target KPI ternak Babi

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1.	Rasio jantan dan betina					
2.	Induk melahirkan (kali per tahun)					

3.	Dst.					
----	------	--	--	--	--	--

c) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 7. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	satuan	Target B06	Realisasi B06	Persentase dari target tahunan	Persentase dari target TW II	Ket
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	3,60	Skala Linkert	3,60	3,619			
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	80	-	-	-	--	-	Penilaian Zi dilakukan satu kali dalam satu tahun oleh tim Ditjen PKH, untuk tahun 2024 BPTUHPT Siborongborong mrmperoleh nilai sebesar 87,69
3	Kegiatan surveilaince (sampel penyakit ternak teramati/terdeteksi)		sampel					
	Bibit ternak unggul		produk					
5	Pengadaan bibit ternak babi		ekor					
6	Sarana Balai Perbibitan Ternak	1	unit					
7	Prasarana Perbibitan Ternak	1	unit					
8	Layanan BMN		Layanan					
9	Layanan Umum		Layanan					
10	Layanan Perkantoran		Layanan					

11	Layanan Manajemen SDM		Layanan					
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		Dokumen					
13	Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen					

C. Kinerja Pakan

a) Pemeliharaan Kebun Rumput dan Padang Penggembalaan

Pemeliharaan dilaksanakan di Instalasi Silangit berupa penyiangan padang penggembalaan yang dilaksanakan pada tanggal 18-31 Juli 2025 dengan luas lahan yang disiangi 1,75 Ha selanjutnya dilakukan kegiatan penyiangan kebun rumput potong di Instalasi Bahal batu dengan luas 0,75 Ha dan penyiangan padang penggembalaan seluas 1,5 ha serta penyiangan kebun koleksi chicory ($\pm 200 \text{ m}^2$) pelaksanaan penyiangan dilakukan untuk pembersihan tanaman selain tanaman utam berupa rumput gajah kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk membersihkan gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman sedangkan di Instalasi Rondaman palas mengalami kekeringan panjang yang mengakibatkan produksi hijauan yang turun sehingga dilakukan upaya penyiraman disetiap sore harinya.

b) Produksi, Distribusi serta Penjualan Benih/Bibit HPT

BPTUHPT Siborongborong belum melaksanakan kegiatan penjualan benih/bibit HPT hal ini dikarenakan benih/bibit HPT yang dihasilkan belum bersertifikat, sehingga pelaksanaan distribusi benih/bibit HPT dilaksanakan dalam bentuk hibah ke petani peternak yang mengajukan permohonan permintaan benih/bibit HPT ke BPTUHPT Siborongborong. Pada Bulan Juli 2025 tidak dilakukan distribusi benih/bibit HPT dikarenakan tidak adanya permintaan bibit rumput pada bulan Juli 2025.

Tabel 8. Produksi benih/bibit HPT

URAIAN	JENIS HPT	LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI HPT SEGAR (ton/Ha/	Frekuensi Panen kali per	JUMLAH REALISASI						Lokasi DISTRIBUSI Benih/Bibit HPT	Ket
					PRODUKSI		DISTRIBUSI BLN INI		SISA STOK			
					Stek/pols/ polibag	Benih (kg)	Stek/pols/ polibag	Benih (kg)	Stek/pols/ polibag	Benih (kg)		
Kebun rumput	Rumput Raja	12	45	5	0	0	0	0	0	0		Untuk produksi benih dalam bentuk pols untuk jenis tanaman kebun rumput dan pastura tersedia di lapangan tetapi tidak diambil. Hal ini dikarenakan
	Rumput Odot	1	20	5	0	0	0	0	0	0		
	Rumput Mexico	1	7	5	0	0	0	0	0	0		
Pastura	Bracharia humidicola	70	12	4	0	0	0	0	0	0		Untuk produksi HPT segar (ton/ha/panen) masih menggunakan data produksi tahun 2024
	Bracharia decumbens	4	10	4	0	0	0	0	0	0		
	Setaria sphacelata	2	13	4	0	0	0	0	0	0		
	Panicum maximum	2	11	4	0	0	0	0	0	0		
Legum	Stylosanthes guianensis	1	6	4	0	0	0	0	0	0		
	Lamtoro					0,80				0,80		

c) Penggunaan Bahan Pakan/ Pakan Olahan

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki 2 (dua) komoditi ternak yang dipelihara yaitu ternak babi dan kerbau, Dimana pakan ternak babi diperoleh dari pakan pabrikan dan pakan ternak kerbau selain bersumber dari pakan hijauan juga diberikan pakan konsentrat ternak kerbau (pakan pabrikan). Berikut tabel inventarisasi penggunaan pakan konsentrat.

Tabel 9. Penggunaan Pakan Olahan

No	Jenis Pakan Ternak	Pemakaian (Kg)	Sisa (Kg)
1	Babi	6.740,55	18.537,45
2	Kerbau	16.470,95	8.833,5
	Instalasi Silangit	3.621,30	583,15
	Instalasi Bahal Batu	6.799,65	200,35
	Instalasi Rondaman Palas	6.050	8.050

D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan.

Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

a) Kasus Penyakit Bulan Juli 2025

i. Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan Juli 2025 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kesehatan Hewan Ternak Kerbau

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman Palas	Enteritis	1	Infeksius
	Dermatitis	5	Idiopatik
Bahal Batu	Gatal - gatal	15	Ektoparasit
	Traumatika	1	Traumatika
	Anoreksia	1	Idiopatik
Silangit	Kutuan	6	Ektoparasit
	Luka	2	Traumatika
	Mastitis	2	Infeksi
	Pincang	2	Traumatika
	Abses	1	Infeksi
	Patah Tanduk	1	Traumatika
	Cacingan	1	Endoparasit
	Kembung	1	Idiopatik
	Konjungtivitis	1	Infeksi
	Susp. Grass Titany	1	Metabolik
Jumlah		41	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

a. Desinfeksi kandang dan lingkungan.

- b. Pemberian multivitamin dan mineral.
- c. Pemberian obat anti ekto dan endo parasit.

b) Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan Juli 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Kesehatan Ternak Babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Bahal Batu	Abses	1	Infeksius
	Anoreksia	7	Stres Post Partus
	Paralisis Post Partum	2	Gangguan Metabolik
	Diare	36	Infeksius, Stes Pasca Sapih
	Metritis	1	Infeksius
	Pincang	1	Traumatika
Jumlah		48	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- a. Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- b. Pemberian multivitamin.
- c. Pemberian obat anti endo parasit.
- d. Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

c) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

i. Ternak Kerbau

Pada bulan Juli 2025 tidak ada kegiatan vaksinasi kerbau disetiap instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong. Kegiatan vaksinasi selanjutnya akan dilakukan pada bulan Agustus 2025 yakni vaksinasi PMK ke - 2 (dua) Tahun 2025.

Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Vaksinasi Ternak Kerbau

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	16	66	82	Lumpur	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	75	94	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15	65	80	Lumpur Sungai	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-

Silangit	Mei	20 10	68 16	88 26	Lumpur Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15	53	68	Sungai	PMK	Aphrovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	51	70	Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-

ii. Ternak Babi

Pada bulan Juli 2025 tidak ada kegiatan vaksinasi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu.

Adapun uraian kegiatan vaksinasi ternak babi pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Vaksinasi Ternak Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	23	51	74	Landrace	PMK	Bioaftogen
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-

E. Uraian Penyebab Kematian Ternak

a) Ternak Kerbau

Kematian ternak kerbau pada bulan Juli 2025 sebanyak 1 (satu) ekor di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu yang disebabkan oleh kasus helminthiasis.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Uraian peyebab Kematian Ternak kerbau

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0221)	Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0230)	Bloat
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0084)	Oedema pulmonum et cardiomegally

	Februari	2	1	3	Lumpur	Anak BB-0312 BB-0321 BB-0325	1. Gastroenteritis 2. Syok Hipovolemik 3. Oedema Pulmonum alinearum
	Maret	0	0	0	-	-	-
	April	0	0	0	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0191)	Cardiac Tuberculoma
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	0	1	1	Lumpur	Anak (BB - 0328)	Helminthiasis
Silangit	Januari	0	0	0	-	-	-
	Februari	0	0	0	-	-	-
	Maret	0	0	0	-	-	-
	April	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0047)	Bloat
	Mei	0	0	0	-	-	-
	Juni	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0070)	Acute Respiratory Distress
	Juli	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	8	10			

b) Ternak Babi

Kematian ternak babi pada bulan Juli 2025 sebanyak 2 (dua) ekor, terdiri dari 1 (satu) ekor Jantan Fase Anak dan 1 (satu) ekor Betina Fase Induk Menyusui yang disebabkan karena:

- Defisiensi Nutrisi (Kekurangan Air Susu Induk) (1 Ekor); dan
- Paralisis Post Partum, Metritis, dan Gastritis (1 Ekor).

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 15. Uraian Penyebab Kematian Ternak Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	3	6	9	Landrace	Turunan	1.Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis</i> dan <i>Coccidiosis</i>) (L-0861). 2. Diare / Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis</i> dan <i>Coccidiosis</i>) (L-0866). 3. Diare / Enteritis (<i>Susp.</i>

							<i>Colibacillosis</i> <i>dan</i> <i>Coccidiosis</i>) (L-0869). 4. Traumatika (Terjepit) (L-0899). 5. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0886). 6. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0887). 7. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0890). 8. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0879). 9. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0889).
	Juni	4	5	9	Landrace	Turunan	1. Diare /Enteritis (L-0907). 2. Diare /Enteritis (L-0908). 3. Diare /Enteritis (L-0901). 4. Diare /Enteritis (L-0909). 5. Diare /Enteritis (L-0904).

							6. Diare /Enteritis (L-0902). 7. Diare /Enteritis (L-0906). 8. Diare /Enteritis (L-0900). 9. Defisiensi nutrisi (L-0919).
	Juli	1	1	2	Landrace	Turunan	1. Defisiensi Nutrisi (L-0978). 2. Paralisis Post Partum, Metritis, dan Gastritis (L-0777).
Jumlah		8	12	20			

F. Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Kegiatan pengambilan sampel pada bulan Juli 2025 sebanyak 254 sampel dengan uraian pengujian sebagai berikut :

- a. ASF QRT-PCR : 24 Sampel
- b. PRRS QRT-PCR : 23 Sampel
- c. CSF QRT-PCR : 23 Sampel
- d. ASF Elisa Ab : 23 Sampel
- e. PRRS Elisa Ab : 23 Sampel
- f. CSF Elisa Ab : 23 Sampel
- g. Brucella Abortus RBT : 23 Sampel
- h. Brucella Abortus CFT : 23 Sampel
- i. Cacing Identifikasi Metode Apung : 23 Sampel
- j. Parasit Darah Identifikasi : 23 Sampel

Hasil dari pengujian sampel tersebut diatas masih dalam proses pengujian di Balai Veteriner Medan. Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2025 yakni sebagai berikut :

Tabel 16. Sampel Pengujian Penyakit Hewan

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	ASF QPCR	10	BVet Medan	Negatif 10	Surveilans rutin ASF (pooling)
		PRRS Elisa Ab	2	BVet Medan	Negatif 2	Deteksi Penyakit
		PRRS QRT-PCR	3	BVet Medan	Negatif 3	Deteksi Penyakit
3	Maret	-	-	-	-	-

4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-
6	Juni	ASF QPCR	10	BVet Medan	Negatif 10	Persiapan kandang karantina (pooling)
7	Juli	ASF QPCR	1	BVet Medan	On Proses	Deteksi Penyakit
		ASF QPCR	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PRRS QRT-PCR	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF QRT-PCR	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		ASF Elisa Ab	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PRRS Elisa Ab	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF Elisa Ab	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PMK Elisa Ab	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Brucella abortus RBT	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Brucella abortus CFT	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit

		Parasit Darah	23	BVet Medan	On Proses	Babi di Kandang Karantina
		Parasit Gastrointestinal	23	BVet Medan	On Proses	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
						Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
Jumlah Sampel			279			

G. Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

a) Ternak Kerbau

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap bulannya.

b) Ternak Babi

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan setiap hari.

H. Kinerja Keuangan

a) Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA.2025 adalah sebesar **Rp. 16.905.905,-**sedangkan Realisasi anggaran secara akrual adalah sebesar Rp.9.808.648.209,- dari Pagu Rp. 16.905.905.000 atau 58,2% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan Juli 2025 sebesar Rp 9.075.601.621,- atau 53,68 %.Pagu blokir sebesar Rp. 2.473.065.000,-,- Outstandings kontrak sebesar Rp. 219.084.000,-(1,29 %). Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Juli 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Realisasi keungan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	2.715.890.000	506.779.913	18,66 %
2	Program dukungan Manajemen	14.190.015.000	9.301.868.894	65,55 %
	Jumlah	16.905.905.000	9.808.648.209	58,02

Tabel 18. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	2.715.890.000	501.104.315	18,45
2	Program dukungan Manajemen	14.190.015.000	8.574.497.306	60,43
	Jumlah	16.905.905.000	9.075.601.621	53,68

b) Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2025 adalah sebesar RP. 588.000.000 ,- Realisasi PNBP sampai dengan bulan Juli 2025 sebesar Rp.....terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp....., dan penerimaan umum sebesar Rp.....,- Rincian PNBP sampai dengan bulan Juli 2025 sebagai berikut :

1).Penerimaan Fungsional :

a. Penjualan Kerbau sebanyakekor,- Rp.....

b.Penjualan ternak babi sebanyak.....ekor,- Rp.....

c.Sewa rumah Dinas sebesar Rp.....

2).Penerimaan Umum

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Kinerja Keuangan pada Bulan Juni 2025

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 31 Juli 2025 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2025	16.905.905.00	9.075.601.621	53,68
1.	PNBP	588.000.000		

I. Kinerja Ketatausahaan

a) Ketatausahaan

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 65 Orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 14 orang PPPK ; 20 orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan uraian untuk ASN adalah sebagai berikut: Golongan I : 1 Orang; Golongan II : 20 Orang; Golongan III : 42 Orang dan Golongan IV sebanyak 6 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana .Pada tanggal 20 Mei 2025 dilaksanakan acara pelepasan purnabakti atas nama. Nelsi Silitonga terhitung mulai 1 Juni 2025 pensiun, sedangkan ada penambahan SDM sebanyak 3 orang (satu orang Medik Veteriner dan dua orang Paramedik Veteriner).

Tabel 20. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan/Tupoksi

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)
Pejabat Struktural	2		
Pengawas Bibit Ternak	13		
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1
Medik Veteriner	5 + 1 CPNS		
Paramedik Veteriner	3 + 2 CPNS		
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1
Fungsional Umum	25	Pelaksana	13
Total	65		15

Pada bulan Juli 2025 jumlah pegawai yang pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai (pindahan)	Mutasi pinah tugas
1	Januari 2025		3			
2	Februari 2025	1	5			1
3	Maret 2025		5			1
4	April 2025		3	6		
5	Mei 2025	1	2			
6	Juni 2025	1			1	
7	Juli 2025		1			
	Jumlah	3	19	6	1	2

b) Kerjasama Kelembagaan

1. Nota Kesepahaman bersama Nomor : 723/UN1/PT/KDN/HK Pada tanggal 23-24 Juni 2025 tanggal 13 Februari 2025 antara Fakultas Peternakan dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Surat perjanjian Kerjasama tentang pendidikan sistem ganda (PSG) Nomor : 2801/HM.240/F2.F/02/2025 tanggal 27 Februari 2025 antara SMK Negeri 1 Batang Onang dengan BPTUHPT Siborongborong dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri 1 Batang Onang.
3. Surat perjanjian kerjasama Nomor : 421.5/078/MoU/SMK.01/V/2025 kerjasama antara SMK Negeri 1 Pangaribuan dengan BPTUHPT Siborongborong, tentang pelaksanaan Benchmarking, Prakerin magang, Guru Penyelaras Kurikulum, Guru Tamu dan Uji Kompetensi
4. Perjanjian kerjasama antara SMK Negeri 1 Sipoholon Nomor. 421.s/SMK.1-s/VI/2025 dengan BPTUHPT Siborongborong tentang Link and match, Pengembangan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industry dan dunia kerja (IDUKA).

c) Pengembangan SDM

- Pada tanggal 2-3 Juli 2025 , ada pembinaan kepegawaian secara khusus untuk PPPK dan PPNN yang bertugas di BPTUHPT Siborongborong oleh Tim Kepegawaian Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak
- Pada tanggal 22-23 Juli 2025 Pembinaan pegawai ,ASN BPTUHPT Siborongborong secara Khusus PPPK dan PPNN oleh Kepala Subbagian Tata Usaha Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak.

d) Pelayanan Informasi

- Kunjungan yang telah dilayani balai untuk Stake holder, yaitu Dinas Kabupaten Tambora dalam hal studi tiru serta peningkatan kompetensi staf dan petugas teknis lapangan dalam pelaksanaan IB pada ternak Babi.
- Kunjungan mitra kerja dan masyarakat umum, terkait informasi ketersediaan bibit ternak babi, permohonan pembelian ternak kerbau dan pembelian susu kerbau serta konsultasi pengembangan cara memperoleh bibit HPT
- Pelayanan teknis magang/PKL bagi mahasiswa Prodi Peternakan Universitas Sumatera Utara yang berjumlah 6 (enam) orang.
- Melaksanakan tugas pelayanan distribusi ternak berupa ternak babi dan kerbau ,baik yang termasuk kategori bibit maupun kategori non bibit

J. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan kegiatan bulanan balai, permasalahan umum yang sering muncul adalah terkait dengan keterbatasan SDM,anggaran,kurangnya informasi dan kurangnya efisiensi dalam pelaksanaan proses yang berbelit-belit dan memakan waktu dapat menurunkan efisiensi dan produktivitas, adanya koordinasi yang buruk antar unit kerja yang dapat menyebabkan keterlambatan dan inefisiensi.

Untuk menindaklanjuti permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan balai perlu beberapa upaya berupa:

- 1) melakukan identifikasi akar permasalahan setiap pekerjaan dengan melibatkan berbagai pihak penanggung jawab kegiatan.
- 2) membuat rencana kerja tindak lanjut yang lebih terperinci ada tujuan yang jelas dan terukur.
- 3) melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.
- 4) meningkatkan koordinasi berbagai tim kerja dalam hal pelaksanaan kegiatan.

Untuk menindaklanjuti permasalahan ini diperlukan identifikasi masalah yang jelas,penyusunan rencana tindak lanjut yang lebih terperinci dan evaluasi kegiatan secara berkala untuk memastikan efektifitas solusi yang diterapkan.

VIII. Penutup

Demikian laporan bulanan Juli 2025 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan Juli 2025 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

